# **LAPORAN**

# **TUGAS SUB-CPMK 2**

# **MATA KULIAH DATA MINING**



## **DISUSUN OLEH:**

Muhammad Aryasatya Nugroho (22083010085)

## **DOSEN PENGAMPU:**

Trimono, S.Si., M.Si. (NIP. 211199 50 908269)

# PROGRAM STUDI SAINS DATA FAKULTAS ILMU KOMPUTER UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAWA TIMUR 2024

#### STUDI KASUS

Diberikan *dataset* perumahan di kota Melbourne, Australia. Lakukan *pre-processing dataset* tersebut menggunakan beberapa metode yang relevan dengan studi kasus agar *dataset* siap untuk dianalisis lebih lanjut.

#### **PENYELESAIAN**

#### **Pre-processing**

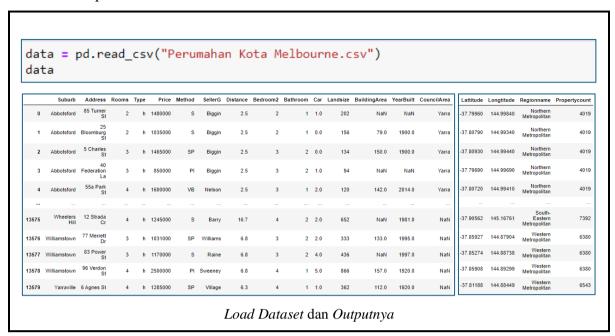
Proses *pre-processing* merupakan sebuah tahap penting dalam analisis data yang bertujuan untuk membersihkan dan memperisapkan data mentah sebelum digunakan untuk pembangunan model atau analisis lebih lanjut. Proses ini meliputi beberapa langkah penting yang membantu memastikan keakuratan, keandalan, serta kegunaan data. Salah satu langkah utama dalam *pre-processing* adalah mendeteksi dan menangani nilai yang hilang (*missing value*). Hal ini dilakukan dengan cara mengidentifikasi apakah ada entri data yang kosong atau tidak lengkap, dan kemudian dapat diisi atau dihapus sesuai kebutuhan.

Selain itu, dalam tahap *pre-processing* juga melibatkan deteksi dan penanganan *outlier*, yaitu data ekstrem atau data yang berbeda secara signifikan dari pola umum dalam *dataset*. Langkah-langkah lain mungkin termasuk mengonversi data kategorikal menjadi bentuk yang dapat diproses oleh model, misalkan menggunakan teknik *one-hot encoding*. Serta normalisasi atau pelaksanaan fitur untuk memastikan bahwa mereka memiliki rentang nilai yang serupa. Keseluruhan dalam proses *pre-processing* ini merupakan pondasi penting dalam memastikan kualitas dan integritas data sebelum dilakukan pemodelan atau analisis lebih lanjut.

# Implementasi Studi Kasus Menggunakan Pemrograman Python

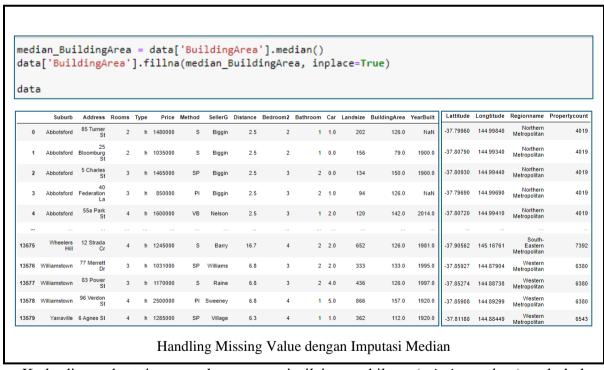
Dataset yang digunakan merupakan data perumahan di kota Melbourne. Dataset ini memuat kumpulan data yang mengandung informasi tentang properti yang dijual. Dataset ini mencakup berbagai atribut seperti lokasi properti, jumlah kamar, harga jual, metode penjualan, dan lainnya. Secara keseluruhan, dataset terdiri dari 19 kolom yang mencakup berbagai aspek dari properti, mulai dari detail fisik seperti jumlah kamar dan luas tanah, hingga informasi mengenai lokasi geografis properti di pinggiran kota. Namun perlu diperhatikan dataset ini masih mengandung beberapa missing value di beberapa kolom, yang perlu ditangani sebelum dilakukan analisis lebih lanjut. Terlebih lagi beberapa kolom yang berisi data kategorikal perlu untuk dilakukan proses encode sebelum digunakan dalam pembuatan model. Tahap pre-processing akan dijelaskan setiap tahapannya dibawah ini.

#### 1. Persiapan Dataset

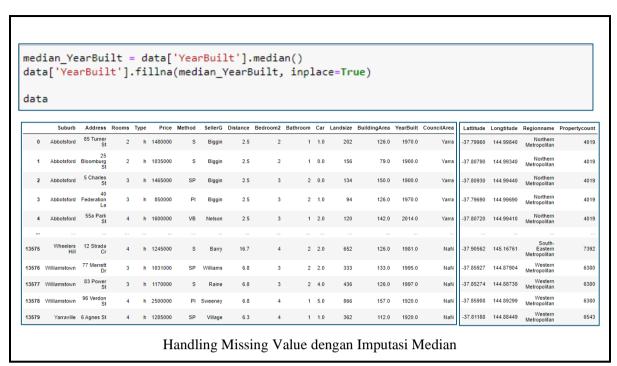


#### 2. Pre-Processing

a) Handling Missing Value



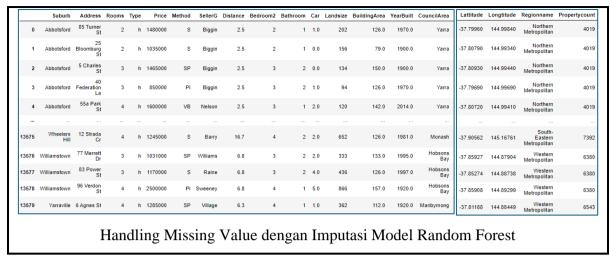
Kode di atas bertujuan untuk menangani nilai yang hilang (*missing values*) pada kolom 'BuildingArea' dengan mengisi menggunakan metode imputasi median. Median dipilih sebagai metode pengisian karena median lebih tahan terhadap *outlier* daripada *mean*, sehingga lebih cocok digunakan dalam kasus-kasus di mana data memiliki *outlier* atau distribusi yang tidak simetris.



Kode di atas bertujuan untuk menangani nilai yang hilang (*missing values*) pada kolom 'YearBuilt' dengan mengisi menggunakan metode imputasi median. Median dipilih sebagai metode pengisian karena median lebih tahan terhadap *outlier* daripada *mean*, sehingga lebih cocok digunakan dalam kasus-kasus di mana data memiliki *outlier* atau distribusi yang tidak

simetris.

```
import pandas as pd
from sklearn.ensemble import RandomForestClassifier
from sklearn.preprocessing import OneHotEncoder
from sklearn.compose import ColumnTransformer
from sklearn.pipeline import Pipeline
# Pemilihan kolom atau fitur yang akan digunakan untuk perhitungan
selected_features = ["Suburb", "Distance", "Regionname"]
# Pemisahan data menjadi dua bagian, satu "CouncilArea" yang tidak memiliki "Nan" dan memiliki "Nan"
data_train = data.dropna(subset=["CouncilArea"]).copy() # Data training
data_predict = data[data["CouncilArea"].isnull()].copy() # Data testing
# Pemisahan kolom atau fitur dan target untuk data yang lengkap
X_train = data_train[selected_features]
y_train = data_train["CouncilArea"]
# Penggunaan ColumnTransformer untuk mengubah data kategorikal menjadi numerik
categorical_features = ["Suburb", "Regionname"]
categorical_transformer = Pipeline(steps=[("onehot", OneHotEncoder(handle_unknown="ignore"))])
preprocessor = ColumnTransformer(transformers=[("cat", categorical_transformer, categorical_features)])
# Pembuatan pipeline untuk preprocessing dan model
clf = Pipeline(steps=[("preprocessor", preprocessor), ("classifier", RandomForestClassifier())])
# Pelatihan pembentukan model
clf.fit(X_train, y_train)
# Prediksi untuk data yang memiliki nilai "NaN" pada kolom "CouncilArea"
X_predict = data_predict[selected_features]
predicted_council_area = clf.predict(X_predict)
# Penyimpanan hasil prediksi
data_predict.loc[:, "CouncilArea"] = predicted_council_area
data = pd.concat([data_train, data_predict], axis=0)
```



Kode di atas bertujuan untuk menangani nilai yang hilang (*missing values*) pada kolom 'CouncilArea' dengan menggunakan model *Random Forest* untuk melakukan imputasi. *Random Forest* dipilih karena merupakan salah satu model yang kuat untuk menangani data kategorikal, seperti pada kasus ini di mana kolom 'CouncilArea' merupakan data kategorikal. *Random Forest* memiliki kemampuan untuk menangani kategori yang tidak *linear* dan interaksi antara fitur dengan baik, sehingga cocok digunakan untuk menangani variabel kategorikal seperti 'CouncilArea'. Selain itu, *Random Forest* juga mampu mengatasi *overfitting* dan memiliki kemampuan untuk menangani sejumlah besar fitur dengan baik, sehingga menjadi pilihan yang tepat untuk melakukan imputasi pada data kategorik seperti kolom diatas.

#### b) Deteksi dan Tangani Outlier

```
numeric_cols = data.select_dtypes(include=['float64', 'int64'])

#define function untuk menangani outlier
def outliers_handling(column):

Q1 = column.quantile(0.25)
Q3 = column.quantile(0.75)
IQR = Q3 - Q1
low_bound = Q1 - 1.5 * IQR
up_bound = Q3 + 1.5 * IQR
column = column.mask(column < low_bound, low_bound)
column = column.mask(column > up_bound, up_bound)
return column

#pemrosesan setiap kolom numerik
for col in numeric_cols.columns:
    numeric_cols[col] = outliers_handling(numeric_cols[col])
data[numeric_cols.columns] = numeric_cols
data
```

Suburb	Address	Rooms	Туре	Price	Method	SellerG	Distance	Bedroom2	Bathroom	Car	Landsize	BuildingArea	YearBuilt	CouncilArea	Lattitude	Longtitude
Abbotsford	85 Turner St	2.0	h	1480000	s	Biggin	2.5	2.0	1.0	1.0	202	126.00	1970.0	Yarra	-37.79960	144.99840
Abbotsford	25 Bloomburg St	2.0	h	1035000	s	Biggin	2.5	2.0	1.0	0.0	156	110.09	1937.5	Yarra	-37.80790	144.9934
Abbotsford	5 Charles St	3.0	h	1465000	SP	Biggin	2.5	3.0	2.0	0.0	134	141.85	1937.5	Yarra	-37.80930	144.9944
Abbotsford	40 Federation La	3.0	h	850000	PI	Biggin	2.5	3.0	2.0	1.0	94	126.00	1970.0	Yarra	-37.79690	144.9969
Abbotsford	55a Park St	4.0	h	1600000	VB	Nelson	2.5	3.0	1.0	2.0	120	141.85	1997.5	Yarra	-37.80720	144.9941
	Deteksi dan Penanganan Outliers															

Kode diatas digunakan untuk membersihkan *outlier* dalam kolom numerik *DataFrame* menggunakan metode *lower-upper bound*. Pertama kita memikih kolom kemudian mendefinisikan fugnsi *interquartile* untuk setiap kolom, dan menentukan batas bawah dan atas untuk *outlier*. Selanjutnya, fungsi ini mengganti nilai *outlier* yang berada di luar rentang tersebut dengan nilai batas bawah atau atas. Melalui iterasi, kode kemudian menerapkan fungsi ini pada setiap kolom numerik *DataFrame* untuk membersihkan *outlier*.

#### c) Visualisasi Boxplot

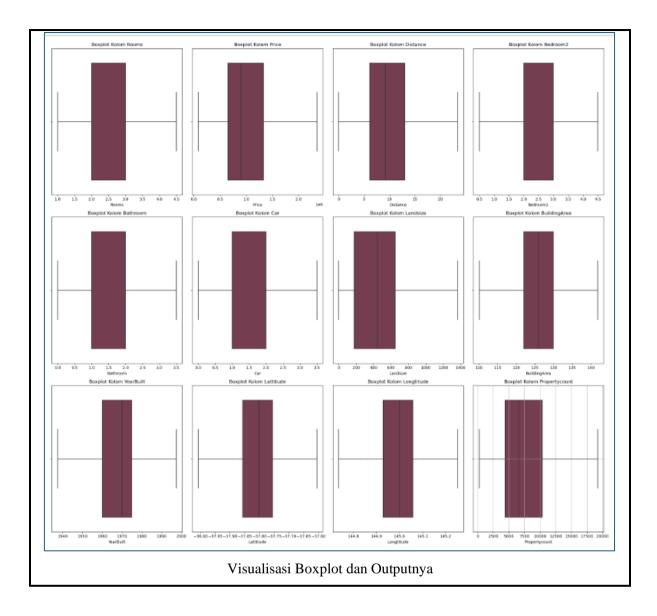
```
import matplotlib.pyplot as plt
import seaborn as sns

color = '#7E354D'
num_cols = numeric_cols.columns
num_plots = len(num_cols)
num_subplots = 4
num_rows = -(-num_plots // num_subplots)

fig, axes = plt.subplots(num_rows, num_subplots, figsize=(20, 6*num_rows))

for i, col in enumerate(num_cols):
    ax = axes[i // num_subplots, i % num_subplots] if num_rows > 1 else axes[i % num_subplots]
    sns.boxplot(x=numeric_cols[col], ax=ax, color=color)
    ax.set_title(f'Boxplot Kolom {col}')

plt.tight_layout()
plt.grid(True)
plt.show()
```



Kode tersebut digunakan untuk membuat boxplot dari setiap kolom numerik dan menentukan jumlah subplot berdasarkan jumlah kolom numerik. Dalam loop, setiap kolom numerik digunakan untuk membuat boxplot pada subplot yang sesuai, dengan judul yang mencantumkan nama kolom. Terakhir, layout disesuaikan untuk mempermudah interpretasi.

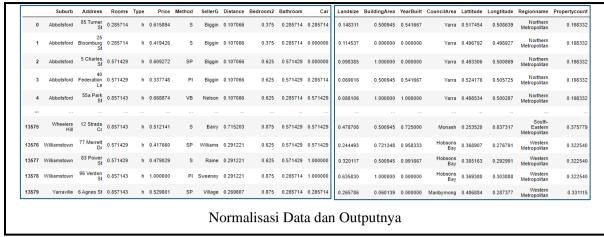
## d) Normalisasi Data

```
from sklearn.preprocessing import MinMaxScaler

#hanya untuk kolom numerik
numeric_columns = data.select_dtypes(include=['int', 'float']).columns

#normalisasi menggunakan min-max scaling hanya pada kolom-kolom numerik
scaler = MinMaxScaler()
data[numeric_columns] = scaler.fit_transform(data[numeric_columns])

data
```



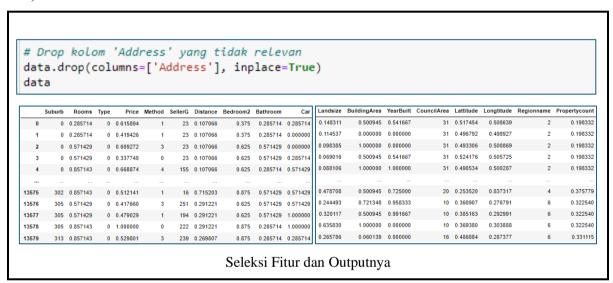
Kode diatas digunakan untuk melakukan normalisasi data menggunakan metode *Min-Max Scaling* pada kolom-kolom numerik dari *DataFrame*. Normalisasi ini bertujuan untuk memastikan rentang nilai setiap kolom numerik seragam, sehingga mencegah keberatannya yang berlebihan pada model yang sensitif terhadap skala seperti klasifikasi dan regresi. Metode *Min-Max Scaling* mengubah setiap nilai dalam kolom menjadi nilai antara 0 dan 1, dengan memperhitungkan nilai minimum dan maksimum dari setiap kolom. Dengan demikian, hasil normalisasi ini dapat meningkatkan kinerja model yang akan dibangun dengan menggunakan data tersebut.

#### e) Label Encoding



Kode di atas menggunakan teknik *Label Encoding* untuk mengubah nilai-nilai kategorikal dalam beberapa kolom tertentu menjadi nilai numerik. Proses ini dilakukan untuk kolom-kolom seperti "Suburb", "Type", "Method", "SellerG", "CouncilArea", dan "Regionname". *Label Encoding* bertujuan untuk mengubah setiap nilai dalam kolom kategorikal menjadi bilangan bulat unik, mulai dari 0 hingga jumlah kategori minus 1. Hal ini memungkinkan algoritma *machine learning* yang hanya dapat memproses data numerik untuk dapat bekerja dengan data kategorikal. Dalam proses *preprocessing* data, *Label Encoding* membantu mengonversi data kategorikal menjadi bentuk yang dapat dimengerti oleh model *machine learning*, sehingga meningkatkan akurasi dan kinerja model tersebut.

#### f) Seleksi Fitur



Kode di atas bertujuan untuk melakukan seleksi fitur dengan menghapus kolom "Address" menggunakan fungsi *drop*. Hal ini dilakukan karena kolom "Address" dianggap tidak cocok untuk *diencode* dan dapat mengganggu analisis perhitungan lebih lanjut pada tahap berikutnya. Dengan menghapus kolom "Address", kita dapat menyederhanakan struktur data dan fokus pada fitur-fitur yang lebih relevan untuk pemodelan atau analisis yang akan dilakukan selanjutnya.

## g) Simpan Hasil Pre-Processing ke Dalam File CSV

```
# Simpan DataFrame ke dalam file CSV
data.to_csv('after_preprocessing.csv', index=False)

Simpan Hasil Pre-Processing ke Dalam File CSV
```

Data siap dianalisis lebih lanjut menggunakan model sesuai kebutuhan kita.

## **KESIMPULAN**

Secara keseluruhan, proses *preprocessing* data telah dilakukan dengan beberapa langkah. Pertama, dilakukan penanganan *missing values* dengan mengisi nilai yang hilang menggunakan metode imputasi median pada kolom "YearBuilt". Selanjutnya, *outlier* pada kolom numerik diatasi dengan menggunakan metode *upper-lower bound*. Setelah itu, dilakukan normalisasi data menggunakan *Min-Max Scaling* untuk menjaga konsistensi skala antar fitur. Kemudian, dilakukan label encoding pada beberapa kolom kategorikal untuk mengubah nilai kategorikal menjadi nilai numerik yang dapat diproses oleh model. Terakhir, dilakukan seleksi fitur dengan menghapus kolom "Address" karena dianggap tidak relevan dan tidak cocok untuk diencode. *Preprocessing* data ini bertujuan untuk mempersiapkan data dengan format yang sesuai dan berkualitas baik untuk analisis atau pemodelan selanjutnya.